

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian yang dilakukan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yang berlokasi di Desa Kauman, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang

Peran orang tua dalam hal mendidik atau membimbing anak itu sangat penting karena pembelajaran *daring* ini dilakukan di rumah masing-masing muridnya oleh karena itu orang tua yang bisa mengawasi anaknya.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Wali murid dan Kepala Sekolah dari MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada wali murid yakni bagaimana cara orang tua memotivasi anak dalam belajar pada masa pembelajaran, maka diperoleh penelitian sebagai berikut:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“ memberikan kenyamanan dan rasa aman pada anak sehingga anak tidak bosan dalam belajar”.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada pagi hari, afi sedang melakukan pembelajaran daring yang didampingi oleh ibunya.<sup>81</sup>



**Gambar 4.1 kegiatan wawancara peneliti dengan orang tua Afi**



**Gambar 4.2 kegiatan belajar Afi dengan orang tua**

Wali murid Raihan mengatakan bahwa:

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan wali murid Afi pada tanggal 22 Desember 2020 pukul 16:00 di rumah Afi

<sup>81</sup> Observasi di rumah Afi pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 08:00

“cara saya memotivasi anak dalam belajar yaitu dengan memberikan gambaran terhadap kakaknya yang suka belajar, tetapi saya tidak pernah membeda-bedakan kakaknya dengan Raihan”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada siang hari ke rumah Raihan sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya yang didampingi oleh ibunya.<sup>83</sup>



**Gambar 4.3 kegiatan wawancara peneliti dengan orang tua Raihan**



**Gambar 4.4 kegiatan belajar Raihan dengan orang tua**  
Wali murid Dafi mengatakan bahwa:

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 10:30 di rumah Raihan

<sup>83</sup> Observasi di rumah Raihan pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 10:45.

“cara saya untuk memotivasi anak belajar yaitu dengan memberikan hadiah berupa uang atau yang lainnya jika dia sudah melakukan belajar”.<sup>84</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa Dafi sedang mendengarkan ibunya menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan yang kemudian langsung dijawab oleh Dafi.<sup>85</sup>



**Gambar 4.5 kegiatan wawancara peneliti dengan orang tua Dafi**



**Gambar 4.6 kegiatan belajar Dafi dengan orang tua**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid, apakah ada trik khusus yang dilakukan orang tua dalam menghadapi hambatan tersebut.

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 18:00 di rumah Dafi

<sup>85</sup> Observasi di rumah Dafi pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 18:40

“Ada, cara khusus yang saya lakukan apabila kurang semangat belajar yaitu dengan memberikan hadiah kecil-kecilan setelah belajar untuk menahbuh semangat belajar Afi”.<sup>86</sup>

Wali murid Raihan mengatakan bahwa:

“Ada, trik khusus yaitu dengan mengingatkan, menyuruh, dan memarahi Ketika Raihan tidak mau belajar”.<sup>87</sup>

Wali murid Dafi mengatakan bahwa:

“Cara khusus atau trik yang saya lakukan apabila waktu dafi sedang bermain game dibujuk dulu agar berhenti game atau dilanjutkan setelah belajar”.<sup>88</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada salah satu guru di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yakni ibu Siti Nur Farida, S.pd. apakah ada trik khusus dalam melakukan hambatan itu tadi. Beliau menjawab:

“Trik khususnya untuk melakukan hambatan itu tadi dari pihak guru kan mempunyai grup wali murid khusus kelas di whatsapp kita sebagai guru itu”.<sup>89</sup>



**Gambar 4.7 kegiatan wawancara peneliti dengan salah satu guru MI Sulaimaniyah**

<sup>86</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>87</sup> Wawancara dengan wali,...

<sup>88</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

<sup>89</sup> Wawancara dengan guru pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10:25 di sekolah.

2. Bagaimana peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap wali murid dan guru. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid metode apa yang digunakan dalam membeikan bimbingan anak, beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan ketika memberikan bimbingan kepada anak yaitu dengan menemani pada saat pembelajaran *daring* berlangsung”.<sup>90</sup>

Hal yang diungkap oleh wali murid Raihan yakni:

“Dalam membimbing anak, saya memberikan kebebasan terhadap anak yang kemudian jika si Raihan tersebut belum faham terhadap materi tersebut saya jelaskan sampai Raihan mengerti dan faham terhadap materi”.<sup>91</sup>

Hal yang diungkap oleh wali murid Dafi yakni:

“Saya dalam membimbing anak, yaitu dengan memberikan pemahaman atau penjelasan Ketika guru memberikan materi sehingga Dafi faham terhadap materi tersebut kemudian saya beri pertanyaan 2-3 terkait materi tersebut, kemudian ketika diberikan tugas oleh gurunya saya suruh mengerjakan dahulu lalu saya koreksi jawaban mana yang benar dan salah”.<sup>92</sup>

Peneliti pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10:00 datang ke sekolah MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang untuk melakukan wawancara kepada Kepala sekolah yakni Hj. Nur Zakiyah S.Ag M.Pd.I, peneliti langsung menemui kepala sekolah MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang karena sebelumnya sudah meminta izin secara

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>91</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan,...

<sup>92</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

virtual melalui via whatsapp kepada salah satu guru di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Pertanyaan yang peneliti tanyakan yakni bagaimana metode sekolah dalam melakukan pembelajaran daring.

Kemudian beliau menjawab:

“Untuk melakukan pembelajaran daringnya itu beragam contohnya bisa melalui e-learning, whatsapp, google classroom, google form, di youtube video, voice note terus segala cara bapak ibu guru memfasilitasi dalam menyampaikan materi”.<sup>93</sup>



**Gambar 4.8 kegiatan wawancara peneliti dengan kepala sekolah MI Sulaimaniyah**

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid apa hambatan yang datang dari diri kedua orang tua. Beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“Hambatan yang kami rasakan yaitu dengan lingkungan yang kurang kondusif”.<sup>94</sup>

Hal yang diungkapkan oleh wali murid Raihan yakni:

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan ibu Hj. Nur Zakiyah, S.Ag. M.Pd.I pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 10:00 di sekolah

<sup>94</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

“Yang menjadi hambatan kami dalam hal memberikan bimbingan anak yaitu kesulitan dalam mengatur waktu bersama dalam keluarga”.<sup>95</sup>

Hal yang serupa diungkapkan oleh wali murid Dafi yakni:

“Kendala yang kami rasakan yaitu karena kesibukan kami berdua, kami sama-sama mempunyai pekerjaan yang jam kerjanya tidak menentu sehingga tidak setiap waktu bisa memberikan bimbingan”.<sup>96</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid. apa hambatan yang datang dari si anak. Beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“Hambatan pada anaknya yaitu jika adiknya sudah mengganggu belajar Afi, terdengar suara temannya yang berada diluar, kurang semangat dalam belajar”.<sup>97</sup>

Hal yang diungkapkan oleh wali murid Raihan yakni:

“Hambatan yang ada pada anak saya yaitu sering bilang malas apabila disuruh belajar, selain itu kadang teman-temannya suka mengajak bermain”.<sup>98</sup>

Hal yang serupa diungkapkan oleh wali murid Dafi yakni:

“Kendala yang datang dari anak sering malas bila disuruh belajar jika tidak ditemani belajarnya dan hambatan lainnya yaitu bermain gadget, apabila gamenya bagus dia akan nge game sampai kalah”.<sup>99</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid apa hambatan yang bersifat intern bagi orang tua. Beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Wawancara wali murid Raihan,...

<sup>96</sup> Wawancara wali murid Dafi,...

<sup>97</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>98</sup> Wawancara wali murid Raihan,...

<sup>99</sup> Wawancara wali murid Dafi,...

“Hambatan yang bersifat intern bagi orang tua Afi yaitu sudah lelah bekerja dan mengerjakan tugas rumah tangga menjadikan orang tua terkadang malas untuk mengajari belajar anaknya”.<sup>100</sup>

Hal yang diungkapkan oleh wali murid Raihan yakni:

“Hambatan yang bersifat intern bagi orang tua Raihan yaitu kurang memahami dari salah satu pembelajarannya”.<sup>101</sup>

Hal yang serupa diungkapkan oleh wali murid Dafi yakni:

“Hambatan yang bersifat intern bagi orang tua Dafi yaitu sudah kelelahan dalam bekerja sehingga anak kurang pengawasan dari orang tua dan belajar lagi terkait pembelajaran yang sulit dipahami”.<sup>102</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid, bagaimana orang tua menyelesaikan hambatan yang dihadapi. Beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“Hambatan yang datang dari saya dan suami kami mengatasinya dengan cara mengkondusifkan lingkungan, menyuruh suami untuk mengajak adiknya bermain diluar supaya tidak mengganggu Afi atau mengajak belajar tetapi dengan janji tidak mengganggu”.<sup>103</sup>

Wali murid Raihan mengatakan bahwa:

“cara untuk menghadapi hambatan dari kami sebagai orang tua yaitu selalu berusaha menyempatkan waktu agar bisa membimbing anak-anak, cara mengatasi hambatan dari anak kami yang setiap hari selalu diingatkan, disuruh, dan dimarahi agar jangan malas untuk belajar di rumah, apabila bergaul dengan teman bergaulah dengan baik atau teman yang mengajak dalam hal positif”.<sup>104</sup>

Wali murid Dafi mengatakan bahwa:

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>101</sup> Wawancara wali murid Raihan,...

<sup>102</sup> Wawancara wali murid Dafi,...

<sup>103</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>104</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan,...

“Hambatan yang datang dari saya dan suami kami mengatasinya dengan cara bergantian dalam memberikan bimbingan terhadap Dafi”.<sup>105</sup>

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid apa faktor pendukung bagi orang tua dalam membimbing anak.

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“Buku dan internet”.<sup>106</sup>

Wali murid Raihan mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung bagi saya dalam membimbing anak melalui buku-buku dan internet”.<sup>107</sup>

Wali murid Dafi mengatakan bahwa:

“Pendukung bagi saya dalam membimbing anak adalah buku sesuai pembelajaran tersebut memanfaatkan internet yang mengarah ke Pendidikan”.<sup>108</sup>

Berikut hasil observasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dari ketiga wali murid:

- a. Berdasarkan hasil observasi penulis dapatkan dari wali murid Afi menggunakan metode Ketika memberikan bimbingan kepada anak yaitu dengan menemani pada saat pembelajaran *daring* berlangsung. Hambatan yang datang dari diri kedua orang tua yaitu lingkungan yang kurang kondusif. Hambatan yang datang dari si anak yaitu adanya sering mengganggu Afi Ketika belajar, terdengar suara temannya di luar membuat kurang semangat belajar. Hambatan yang bersifat intern bagi

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

<sup>106</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>107</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan,...

<sup>108</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

orang tua yaitu sudah lelah bekerja dan mengerjakan tugas rumah tangga yang menjadikan orang tua terkadang malas untuk mengajari belajar anaknya. Cara mengatasi hambatan tersebut yaitu mengkondusifkan lingkungan, menyuruh suami untuk mengajak adiknya bermain diluar supaya tidak mengganggu Afi atau mengajak belajar tetapi dengan janji tidak mengganggu. Faktor pendukung bagi orang tua dalam membimbing anak yaitu menggunakan buku dan internet.

- b. Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan dari wali murid Raihan dalam membimbing anak, orang tua memberikan kebebasan terhadap anaknya yang kemudian jika si Raihan belum faham terhadap materi tersebut dijelaskan sampai faham oleh orang tuanya. Hambatan yang dirasakan orang tua Raihan yaitu memberikan bimbingan anak yaitu kesulitan dalam mengatur waktu bersama keluarga. Hambatan yang datang dari si Raihan yaitu sering bilang malas apabila di suruh belajar, selain itu kadang teman-temannya suka mengajak bermain. Hambatan yang bersifat intern bagi orang tua yaitu kurang memahami dari salah satu pembelajarannya. Cara mengatasi hambatan tersebut yaitu selalu berusaha menyempatkan waktu agar bisa membimbing anak, kemudian cara mengatasi dari anaknya yaitu dengan mengingatkan, di suruh, dan dimarahi agar tidak malas saat belajar dirumah, kemudian apabila bergaul dengan teman bergaulah dengan teman yang baik atau

teman yang mengajak dalam hal positif. Faktor pendukung dari Raihan yaitu melalui buku-buku dan internet.

- c. Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan dari wali murid Dafi cara membimbing orang tua dafi yaitu dengan memberikan pemahaman atau penjelasan ketika guru memberikan materi sehingga dafi faham terhadap materi tersebut, kemudian ketika diberikan tugas oleh gurunya Dafi disuruh mengerjakan dahulu lalu dikoreksi jawabannya oleh orang tuanya mana yang benar dan salah. Hambatan yang dirasakan oleh orang tua dafi yaitu kesibukan kedua orang tuanya yang sama-sama mempunyai pekerjaan yang jam kerjanya tidak menentu sehingga tidak setiap waktu bisa memberikan bimbingan. Hambatan yang ada pada si anak yaitu sering bilang malas jika tidak ditemani belajarnya dan sering bermain *game*. Hambatan yang bersifat intern bagi orang tua yaitu sudah kelelahan dalam bekerja sehingga anak kurang pengawasan dari orang tua dan belajar lagi terkait pembelajaran yang sulit. Cara menyelesaikan ham atan tersebut yaitu bergantian dalam memberikan bimbingan terhadap Dafi, kemudian yang dari anaknya yaitu anaknya memang senang nge-*game* saat mengingatkan atau menyuruh anak untuk belajar orang tua juga juga hanya perintah sekali atau dua kali, apabila anak tidak mau orang tua marah, hanya memberikan gambaran kedepannya. Faktor pendukungnya yaitu buku sesuai

pembelajaran tersebut memanfaatkan internet yang mengarah ke pendidikan.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada salah satu guru di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yakni ibu Siti Nur Farida, S.pd. hambatan dalam pembelajaran daring yang ada di MI Sulaimniyah itu apa saja. Beliau menjawab:

“Hambatannya macam-macam ada yang dari anaknya ada yang dari orang tuanya. Kalau dari anaknya sendiri yang Namanya daring kebanyakan main gamenya dari pada belajarnya kemudian kendala dari orang tua sibuk di rumah jadi kurang memperhatikan anaknya dengan benar, ada juga kendala dari hpnya kurang mendukung kadang kehabisan paketan”<sup>109</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada salah satu guru di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yakni ibu Siti Nur Farida, S.pd. bagaimana cara guru atau sekolah menyelesaikan hambatan itu. Beliau menjawab:

“Memberikan pengertian ke orang tua bahwa dimasa pandemi ini memohom kepada orang tua supaya didampingi dirumah meskipun itu tidak lama kan tugasnya pembelajaran dari beda dengan tatap muka waktunya lebih singkat butuh beberapa jam untuk menemani anaknya, jadi kita sebagai guru supaya dirumah juga ada yang mendampingi tidak diabaikan terus kendala dari orang tua sibuk itu yang jadi pelarian yaitu biasanya orang tua ke guru les jadi pasrah ke guru les sampai kadang yang mengerjakan tugasnya itu guru lesnya. Kemudian untu mensiasati itu kadang guru melakukan langsung tanya jawab melalui video call.”<sup>110</sup>

3. Bagaimana peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan guru,...

<sup>110</sup> Wawancara dengan guru,...

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap wali murid dan guru. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada wali murid bagaimana cara orang tua dalam menyampaikan sebuah materi yang telah diberikan oleh guru, beliau menjawab:

Wali murid Afi mengatakan bahwa:

“orang tua menerangkan materi pada anak dengan cara yang mudah dipahami anak atau orang tua bisa bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan dalam menerangkan”.<sup>111</sup>

Wali murid Raihan mengatakan bahwa:

“cara saya dalam menyampaikan materi yaitu mengulang Kembali materi yang kemarin agar Raihan faham”.<sup>112</sup>

Wali murid Dafi mengatakan bahwa:

“cara saya yaitu dengan memahami materi terlebih dahulu kemudian nanti saya jelaskan dengan menggunakan bahasa saya sendiri, supaya anak lebih faham terhadap materi tersebut”.<sup>113</sup>

Berikut hasil observasi yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dari ketiga wali murid:

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ketiga wali murid di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yaitu bagaimana cara orang tua dalam mengembangkan teknologi dan terus belajar mengenai teknologi, terutama pada aplikasi yang digunakan pada pembelajaran daring

Wali murid Afi menjawab:

“Cara saya dalam mengembangkan teknologi tergantung pada aplikasi apa yang digunakan oleh pihak sekolah dalam

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>112</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan,...

<sup>113</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

pembelajaran *daring*. Contohnya seperti aplikasi *google classroom*, *whatsapp*, *google form*, *youtube*, dan *google zoom*. Saya mengembangkan dengan cara terlebih dahulu memahami fitur-fitur penggunaan aplikasi tersebut, jika nanti terdapat kesulitan saya akan meminta bantuan kepada guru atau wali murid lain untuk mengatasi kesulitan saya tersebut”.<sup>114</sup>

Wali murid Raihan menjawab:

“Cara saya dalam mengembangkan teknologi yang digunakan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengoperasikan fitur aplikasi sendiri dari guru maupun wali murid lainnya”.<sup>115</sup>

Wali murid Dafi menjawab:

“Cara saya dalam mengembangkan teknologi yang sudah digunakan oleh pihak sekolah seperti aplikasi yang sedang digunakan oleh sekolah untuk menunjang penyampaian materi yaitu jika saya kurang mengerti terhadap aplikasi tersebut maka saya akan meminta tolong terhadap kakanya Dafi”.<sup>116</sup>

## B. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang terkait dengan “Peran Orang Tua dalam Memberikan Bimbingan Anak pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang” peneliti menemukan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Temuan tentang peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
  - a. Orang tua dalam memberikan motivasi belajar pada anak sangat beragam.
  - b. Orang tua memiliki banyak trik-trik khusus dalam pembelajaran.

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan wali murid Afi,...

<sup>115</sup> Wawancara dengan wali murid Raihan,...

<sup>116</sup> Wawancara dengan wali murid Dafi,...

- c. Peran orang tua sangatlah penting terhadap pembelajaran daring di masa pandemi saat ini.
2. Temuan tentang peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
  - a. Metode pembelajaran daring yang dilakukan oleh setiap orang tua sangat bervariasi.
  - b. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah saat pembelajaran daring juga bervariasi atau tidak terpaku oleh satu metode pembelajaran.
  - c. Hambatan yang dirasakan oleh ketiga wali murid MI Sulaimaniyah berbeda-beda atau bervariasi.
  - d. Solusi dalam faktor penghambat orang tua sangat bervariasi.
  - e. Faktor pendukung dalam pembelajaran daring saat ini juga beragam.
3. Temuan tentang peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
  - a. Orang tua menyampaikan materi kepada anak yang sangat bervariasi
  - b. Orang tua mengembangkan teknologi yang sangat bervariasi dari sekolah.

### C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan-temuan peneliti di atas selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

- a. Bagaimana peran orang tua sebagai motivator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Orang tua memiliki banyak cara untuk memotivasi anaknya dalam belajar yang dilakukan dengan pembelajaran *daring* atau pembelajaran yang dilakukan di rumah.

Peneliti menyimpulkan ada trik khusus yang dilakukan orang tua untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan memberikan hadiah kecil-kecilan, mengingatkan ketika waktunya belajar, dan ada juga diberikan waktu nge game tetapi selesai belajar.

Hal yang menunjang orang tua dalam memberikan peran yang baik kepada anak-anaknya dapat di lihat melalui bagaimana cara orang tua membimbing anak, tanpa cara yang baik dan benar proses bimbingan orang tua kepada anak tidak akan berjalan dengan baik. Dalam lingkungan keluarga orang tua mempunyai peran yang penting dalam hal memberikan bimbingan belajar, terutama pada pembelajaran *daring* saat pandemi ini.

- b. Bagaimana peran orang tua sebagai organisator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Orang tua harus memiliki kemampuan cara membimbing melalui beberapa hal yaitu dengan menggunakan metode-metode pada pembelajaran. Metode yang dilakukan pada beberapa wali murid di MI Sulaimaniyah yaitu membimbing ketika pembelajaran berlangsung, membiarkan anaknya belajar sendiri yang kemudian mengerjakan tugas lalu dikoreksi oleh orang tuanya. Ada juga yang dijelaskan maksud dari pembelajaran tersebut sampai faham lalu dia mengerjakan yang kemudian dikoreksi orang tua. Ada juga yang orang tuanya tidak sanggup mengajari anaknya akhirnya di leskan anaknya.

Hambatan atau kendala merupakan sesuatu yang bisa menghalangi seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan yang diharapkan baik. Dalam hal ini cara-cara yang dilakukan orang tua dalam memberikan bimbingan anak tentu tidak selalu berjalan lancar, orang tua bisa menemukan kendala dari orang tua itu sendiri, hambatan dari anak, dan hambatan dari dalam maupun dari luar keluarga.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan wali murid dan guru di MI Sulaimaniyah dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terdapat pada wali murid saat masa pandemi saat ini yaitu kesibukan orang tua, sulit membagi waktu terhadap anak, orang tua juga ada yang kurang faham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hambatan yang datang dari anak yaitu sifat kemalasannya yang sulit dihilangkan, kurang semangat belajar, dan sering terpengaruh oleh teman Ketika diajak bermain.

Solusi merupakan suatu cara untuk menyelesaikan sesuatu persoalan atau hambatan yang keluar dari sebuah masalah. Setiap masalah atau hambatan tentu mempunyai jalan keluarnya atau solusi, persoalan tersebut akan mampu diatasi tergantung oleh seberapa besar usaha dari orang tua dalam menyelesaikannya. Bagaimana orang tua menyelesaikan hambatannya, trik khusus yang dilakukan orang tua, dan faktor pendukung dalam membimbing anaknya.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan wali murid dan guru dapat disimpulkan solusinya dengan mengkondusifkan lingkungan yang bisa membuat anak tersebut tidak bisa fokus dalam pembelajarannya, ada juga yang selalu menyempatkan waktu agar bisa membimbing anaknya, dan ada yang bergantian untuk memberikan bimbingan kepada anaknya sehingga sesibuk apapun orang tuanya setiap hari pasti ada yang membimbingnya dalam belajar. Faktor pendukung dari orang tua untuk membimbing anak rata-rata menggunakan buku-buku pedoman dan internet.

- c. Bagaimana peran orang tua sebagai informator dalam memberikan bimbingan anak pada pembelajaran *daring* di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Orang tua dalam menerapkan materi pembelajaran yang diberikan sekolah kepada anak sangat bervariasi sehingga menarik dan mudah dipahami oleh orang tua yang akan memberikan bimbingan kepada anak dirumah. Penyampaian materi yang sangat variatif ini membuat

anak tidak akan bosan, dan anak akan lebih mengerti dengan materi yang disampaikan orang tua.

Orang tua dalam mengaplikasikan teknologi yang diberikan oleh pihak sekolah dalam pembelajaran daring sangat bervariasi seperti halnya pengaplikasian pembelajaran daring melalui whatsapp group, google classroom, google form, google zoom, dan youtube. Media tersebut dipilih sekolah dalam mengembangkan teknologi dirasa sangat efektif karena fitur-fitur yang digunakan dalam aplikasi tersebut sangatlah menarik, dengan adanya media tersebut wali murid mudah dalam pengaplikasian ketika pembelajaran *daring*.